



Analisis Kemandirian Usaha Mahasiswa dengan Pemanfaatan Teknologi Digital, Inovasi Produk dan Minat Wirausaha

Adi Winarno^{a,1}, Jahju Hartanti^{b,2}

^{a, b} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia

✉ email coresponden author : adiwinarno@unipasby.ac.id

Abstrak

Calon pengusaha merupakan bagian penting dalam mengembangkan kemandirian usaha bagi mahasiswa. Inovasi produk usaha mahasiswa merupakan kekuatan utama dalam membentuk kemampuan mengembangkan minat berwirausaha. Kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi. Oleh karena itu pendidikan kewirausahaan yang diberikan dalam mata kuliah bertujuan untuk menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemandirian usaha mahasiswa dengan pemanfaatan teknologi informasi, inovasi produk dan minat wirausaha Universitas PGRI Adi Buana. Jumlah sampel dalam penelitian ini 340 mahasiswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan structural equation modelling menggunakan aplikasi AMOS 23.

Abstract

Prospective entrepreneurs are an important part of developing business independence for students. Student business product innovation is a major force in shaping the ability to develop an interest in entrepreneurship. Entrepreneurship has an important role in improving the economy. Therefore the entrepreneurship education provided in the course aims to foster student entrepreneurial intentions. This study aims to analyze student business independence by utilizing information technology, product innovation and entrepreneurial interest at PGRI Adi Buana University. The number of samples in this study were 340 students. Methods of data collection using the questionnaire method. The data collected was analyzed by structural equation modeling using the AMOS 23 application.

Sejarah Artikel

Diterima : 21 Nopember 2023

Disetujui : 30 Nopember 2023

Kata kunci:

teknologi informasi, inovasi produk, kemandirian usaha.

Keywords:

information technology, product innovation, business independence.

Pendahuluan

Pada Propinsi Jawa Timur tahun 2021 lulusan universitas menyumbang angka pengangguran sebesar 9.81% pada wilayah perkotaan dan 7.23% pada wilayah pedesaan. Sementara nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pemuda yang paling tinggi adalah pemuda yang berpendidikan SMA/ sederajat sebesar 14,78 persen, kemudian diikuti Tidak Tamat SD sebesar 12,99 persen, selanjutnya untuk pendidikan SMP/sederajat sebesar 11,10 persen. Angka di atas terjadi antara lain karena biasanya pemuda dengan tingkat pendidikan



yang lebih tinggi lebih memilih-milih pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikannya, serta mempertimbangkan penawaran gaji yang akan diperolehnya.

Menurut Napitupulu (2009) dalam Yanti (2019) kemampuan berwirausaha harus dibangun secara sadar dari usia dini dengan demikian generasi muda juga mulai menjadikan wirausaha sebagai salah satu pilihan karier yang penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa dimasa akan datang.

Hal ini selaras dengan pendapat Choo & Wong (2006) dalam Kurnia et al., (2018) bahwa wirausaha sebagai pilihan karir di masa depan, dapat dianalisis berdasarkan pendekatan minat wirausaha itu sendiri. Menurut Schumeter dalam Dewi et al., (2020) kewirausahaan adalah cara untuk mendapat kesempatan dan menciptakan organisasi untuk mengejar kesempatan. Kewirausahaan mempunyai banyak manfaat, beberapa manfaat kewirausahaan menurut Zimmerer et al.. (2008) yaitu (1) peluang untuk menentukan nasib sendiri (2) peluang untuk melakukan perubahan (3) peluang untuk mencapai potensi sepenuhnya (4) peluang untuk meraih keuntungan yang menakjubkan (5) peluang untuk berperan dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha (6) peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai.

Saiman (2015) mengatakan bahwa transformasi pengetahuan berkewirausahaan telah berkembang pada dekade terakhir ini mata kuliah kewirausahaan telah diajarkan di beberapa sekolah atas kejuruan, dan berbagai perguruan tinggi, bahkan dijadikan sebagai kurikulum wajib, serta di berbagai kursus bisnis dan koperasi menjadi materi ajar utama, bahkan menjadi salah satu konsentrasi di program studi tertentu.

Universitas PGRI Adi Buana (UNIPA) telah mengembangkan usaha mandiri berbasis pengembangan sains dan teknologi, salah satunya adalah program technopart dan menyediakan platform pembelajaran daring *Virtual Learning Environment of Adi Buana* dalam menghadapi society 5.0. Kondisi yang terjadi di UNIPA ternyata belum sesuai dengan harapan universitas, dimana sebagian besar lulusan mahasiswa UNIPA masih sedikit yang berwirausaha.. Data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.

Data Alumni UNIPA Lulusan Tahun 2018-2020

No	Fakultas	Menganggur		Berwira Usaha	
		Responden		Responden	
		Orang	%	Orang	%
1	Pedagogi & Psikologi	44	16%	6	10%
2	Ilmu Sosial & Humaniora	32	12%	8	13%
3	Sains Teknologi	56	20%	19	31%
4	Ekonomi & Bisnis	74	27%	20	32%
5	Teknik	46	17%	6	10%
6	Sains Kesehatan	23	8%	3	5%
Jumlah		275	100%	62	100%

Sumber : Bimbingan & Konseling UNIPA 2021

Tabel 1 menunjukkan data alumni yang masih menganggur menurut BK UNIPA. Berdasarkan survei tersebut jumlah alumni yang masih menganggur sebanyak 275 alumni. Jumlah lulusan mahasiswa UNIPA yang berwirausaha berdasarkan data BK UNIPA tahun 2021 adalah 62 orang

Minat berwirausaha dapat berubah-ubah tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Karyaningsih & Wibowo (2017) merumuskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu efikasi diri dan kreativitas. Fourqoniah (2015) merumuskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu perceived desirability, perceived feasibility, adopsi jejaring sosial. Sedangkan Ermawati et al., (2017) merumuskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah need for achivment, dan locus of control.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik kepribadian dan faktor demografi. Karakteristik kepribadian seperti resiliensi diri dan kebutuhan akan prestasi merupakan prediktor yang signifikan terhadap minat berwirausaha, faktor demografi seperti umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja seseorang diperhitungkan sebagai penentu bagi minat berwirausaha.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya yaitu teknologi informasi. Burhanudin (2015) dalam Listiandari & Suratman (2022) menyatakan teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Penelitian yang dilakukan oleh Fourqoniah (2015) menunjukkan bahwa adopsi jejaring sosial online berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan

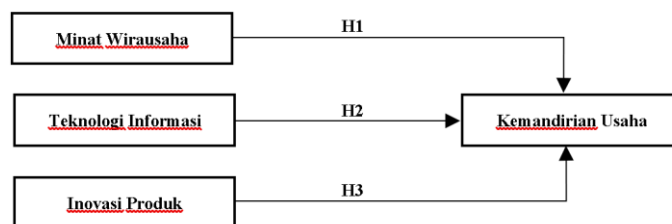
oleh Lai (2017) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha.

Sehubungan dengan beberapa hasil penelitian, menunjukkan bahwa masih rendahnya pengaruh ketiga variabel dalam memunculkan minat berwirausaha, dan masih adanya perbedaan hasil penelitian antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Analisis Kemandirian Usaha Mahasiswa dengan Pemanfaatan Teknologi Digital, Inovasi Produk dan Minat Wirausaha Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Metode

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, berdasarkan instrumen penelitian yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner. Sebagai populasi penelitian ini 340 mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya semester 4 ke atas yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan serta mengikuti zoom online UMKM dan entrepreneurship kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh peneliti. Metode *non-probability sampling* dipakai dalam penentuan sampel dengan *judgement sampling* yaitu bentuk *sampling convenience* dengan elemen populasi didalamnya kemudian sesuai judgment peneliti dilakukan pemilihan.

Variabel penelitian meliputi variable minat wirausaha (H1), teknologi informasi (H2), inovasi produk (H3) dan kemandirian usaha (Y) pengukurannya dengan skala Likert.



Gambar 1.

Desain Model Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses analisis data, pertama dengan melakukan tabulasi data. Kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden diseleksi kelengkapan pengisiannya dan hanya kuesioner yang terisi lengkap yang akan dipergunakan dalam penelitian. Data yang sudah diseleksi kemudian diberi kode sesuai dengan variabel dan klasifikasi variabel, selanjutnya ditabulasi menggunakan perangkat lunak Excel, dan dilanjutkan dengan statistik deskriptif. Sebelum data hasil kuesioner digunakan dalam analisis untuk pengembangan model, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas



instrumen. Dikatakan valid apabila instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksud, sedangkan reliabilitas atau keandalan menunjukkan konsistensi dan stabilitas instrumen pengukuran (Kitagawa, 2015). Langkah ini menggunakan metode Stuctural Equation Model (SEM). Perangkat lunak yang digunakan untuk analisis struktural adalah AMOS 23.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data yang di dapat melalui kuesioner kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data sesuai dengan metode penelitian. Data deskriptif responden ini memberikan beberapa informasi secara sederhana tentang keadaan responden yang dijadikan objek penelitian digambarkan melalui jenis kelamin, tingkat usia, dan semester perkuliahan seperti terlihat pada table 1.

Tabel 2.
Demografi Responden

Gender	Jumlah	%
Pria	119	35%
Wanita	221	65%
Jumlah	340	100%
Usia		
19 Tahun	76	22%
20 Tahun	87	26%
21 Tahun	87	26%
22 Tahun	90	26%
Jumlah	340	100%
Tingkat Perkuliahan		
Semester 4	48	14%
Semester 5	65	19%
Semester 6	87	26%
Semester 7	87	26%
Semester 8	53	16%
Jumlah	340	100%

Dari tabel 2 diatas dapat dideskripsikan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 119 atau sebesar 35%, sementara sebanyak 221 responden atau sebesar 65% berjenis kelamin wanita. Tingkat usia jumlah responden berusia diatas 21 tahun mendominasi dengan total mencapai 177 dari 340 responden. Dan tingkat perkuliahan responden yaitu sebesar 26% adalah semester 6, sebesar 26% berada pada semester 7, dan 16% pada semester 8.

Evalusi terhadap normalitas data dilakukan dengan cara menghitung nilai kriteria critical ratio skewness yaitu sebesar ± 2.58 untuk uji hipotesis dengan tingkat signifikansi 0.01. Data dapat disimpulkan berdistribusi normal jika critical ratio skewness value mempunyai nilai di

bawah 2.58 (Trafimow et al., 2019). Hasil output dari AMOS pada normalitas data penelitian ini tercantum pada Tabel 3

Tabel 3.
Assesment of Normality

Variabel	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KU5	2,000	5,000	,390	1,933	,106	,398
KU4	2,000	5,000	,400	2,013	,070	,262
KU3	2,000	5,000	,322	2,425	,384	1,445
KU2	2,000	5,000	,317	2,388	,260	,980
KU1	2,000	5,000	,311	2,344	,135	,509
LS6	2,000	5,000	,450	2,390	,131	,494
LS5	2,000	5,000	,214	1,612	-,256	-,965
LS4	2,000	5,000	,476	1,580	,229	,860
LS3	2,000	5,000	,691	2,200	,443	1,668
LS2	2,000	5,000	,483	1,634	,082	,307
LS1	2,000	5,000	,562	2,229	,140	,527
TI1	2,000	5,000	,422	2,175	-,102	-,385
TI2	2,000	5,000	,472	1,553	,052	,198
TI3	2,000	5,000	,559	2,207	,166	,624
TI4	2,000	5,000	,375	1,825	-,271	-1,019
IP1	2,000	5,000	,450	1,385	,210	,790
IP2	2,000	5,000	,471	2,548	,187	,703
IP3	2,000	5,000	,530	1,992	,427	1,607
IP4	2,000	5,000	,261	1,967	-,248	-,935
MW1	2,000	5,000	,374	1,814	,084	,317
MW2	2,000	5,000	,450	2,391	,172	,646
MW3	2,000	5,000	,476	1,580	,229	,860
MW4	2,000	5,000	,330	2,487	-,290	-1,090
MW5	2,000	5,000	,378	1,843	,053	,199
Multivariate					10,388	1,711

Dari Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa asumsi terhadap normalitas data dapat dipenuhi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *critical ratio skewness value* (c.r.) pada *output* pengolahan data peneliti. terhadap model lengkap tidak ada yang melebihi 2.58 atau lebih kecil dari -2.58 (Ghozali, 2018). Uji terhadap normalitas multivariat memberikan nilai cr sebesar 1.711 yang masih di bawah 2.58. Maka dapat disimpulkan bahwa secara *multivariate*, data berdistribusi normal.

Uji hipotesis secara statistik dilakukan melalui hasil pengolahan SEM dengan alat uji AMOS dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4
Regression Weight

No	Hipotesis	Variabel	Estimate	C.R	P
1	H1	MW → KU	,142	2,478	***
2	H2	IP → KU	,273	3,043	***
3	H3	TI → KU	,596	4,329	***
4	H7	LS → KU	,153	5,222	***

Pengaruh minat wirausaha (X1) terhadap kemandirian usaha (Y) pada Tabel 4 dapat ditunjukkan dengan nilai *loading factor* = 0.142 dengan CR = 2.478 dan P = signifikan pada α = 5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat dituliskan dalam formulasi kuantitatif yaitu:

$$\text{Kemandirian Usaha} = 0.142 \times \text{Minat Wirausaha}$$

Secara kualitatif dapat diartikan bahwa pengaruh variabel minat wirausaha (X1) terhadap kemandirian usaha (Y) mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan nilai pengaruh sebesar 0.142 atau 14,2%.

Pengaruh inovasi produk (X2) terhadap kemandirian usaha (Y) pada Tabel dapat ditunjukkan dengan *nilai loading factor* = 0.273 dengan CR = 3.043 dan P = signifikan pada α = 5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat dituliskan dalam formulasi kuantitatif yaitu:

$$\text{Kemandirian Usaha} = 0.273 \times \text{Inovasi Produk}$$

Secara kualitatif dapat diartikan bahwa pengaruh variabel inovasi produk (X2) terhadap kemandirian usaha (Y) mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan nilai pengaruh sebesar 0.273 atau 27,3%.

Pengaruh teknologi Informasi (X3) terhadap kemandirian usaha (Y) pada table 4 dapat ditunjukkan dengan *nilai loading factor* = 0.596 dengan CR = 4.329 dan P = signifikan pada α = 5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat dituliskan dalam formulasi kuantitatif yaitu:

$$\text{Kemandirian Usaha} = 0.596 \times \text{Teknologi Informasi}$$

Secara kualitatif dapat diartikan bahwa pengaruh variabel teknologi informasi (X3) terhadap kemandirian usaha (Y) mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan nilai pengaruh sebesar 0.596 atau 59,6%.

Simpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan menyimpulkan bahwa pengaruh variabel minat wirausaha (X1) terhadap kemandirian usaha (Y) mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan nilai pengaruh sebesar 0.142 atau 14,2%, pengaruh variabel inovasi produk (X2) terhadap kemandirian usaha (Y) mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan nilai pengaruh sebesar 0.273 atau 27,3%, pengaruh variabel teknologi informasi (X3) terhadap kemandirian usaha (Y) mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan nilai pengaruh sebesar 0.596 atau 59,6%.



Referensi

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). Psikologi Belajar. Rineka Cipta.
- Alhaji, A. (2015). Entrepreneurship Education And Its Impact On Self Employment Intention And Entrepreneurial Self-Efficacy. *Journal Humanities And Social Sciences*, 3(1), 57–63.
- Asfiatul, F. (2013). Pengaruh Pendidikan & Pelatihan, Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan Peserta didik SMK N 1 Cerme. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2).
- Azifah, N., & Rediana, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Keterampilan Berwirausaha, Dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Efikasi Diri Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE Unnes.
- Azwar, S. M. (2016). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, A. (2016). Pengaruh locus of control dan sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha melalui kreativitas (Studi kasus pada ibu rumah tangga di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng). *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 154–160.
- Creswell, J. W. (2014). *Qualitative, quantitative and mixed methods approaches*. Sage.
- Dewi, K., Yaspita, H., & Yulianda, A. (2020). *Manajemen Kewirausahaan*. Deepublish.
- Dewi, S. N. (2017). Dampak Keputusan Berwirausaha dengan lingkungan sosial dan pendidikan formal pada motivasi berwirausaha. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 5(1), 109–116.
- Ermawati, N., Soesilowati, E., & Prasetyo, P. E. (2017). Pengaruh need for achivment dan locus of control terhadap intensi berwirausaha melalui sikap siswa kelas xii smk negeri se kota semarang. *Journal of Economic Education*, 6(1), 66–74.
- Fatoki, O. (2014). The entrepreneurial intention of undergraduate students in South Africa: The influences of entrepreneurship education and previous work experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7), 294.
- Ferreira, J. J., Raposo, M. L., Rodrigues, R. G., Dinis, A., & Do Paco, A. (2012). A model of entrepreneurial intention: An application of the psychological and behavioral approaches. *Journal of Small Business and Enterprise Development*.
- Fourqoniah, F. (2015). Pengaruh Adopsi Jejaring Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Sarjana di Indonesia. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 1(3), 150–159.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (2010). *Multivariate Data Analysis* New Jersey. Pearson Education.



- Hendarwan, D. (2018). Menumbuhkan jiwa, perilaku dan nilai kewirausahaan dalam meningkatkan kemandirian bisnis. *MBIA*, 17(2), 59–68.
- Hubeis, M. (2012). *Manajemen kreativitas dan inovasi dalam bisnis*. Hecca Mitra Utama.
- Hussain, A., & Norashidah, D. (2015). Impact of entrepreneurial education on entrepreneurial intentions of Pakistani Students. *Journal of Entrepreneurship and Business Innovation*, 2(1), 43–53.
- Ibrahim, M. M. (2020). *Pengaruh Kreatifitas, Lingkungan Sosial dan Keluarga, dan Modal terhadap Minat Wirausaha [PhD Thesis]*. Thesis. Universitas Ahmad Dahlan.
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi kewirausahaan mahasiswa: Studi perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 1–27.
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Karyaningsih, R. P. D., & Wibowo, A. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 162–175.
- Kitagawa, T. (2015). A test for instrument validity. *Econometrica*, 83(5), 2043–2063.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Prinsip-prinsip pemasaran (Edisi 13)*. Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *A framework for marketing management, sixth edition, global edition (Sixth Edition)*. Pearson Education.
- Kurnia, D., Kusnendi, K., & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Wira Usaha. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1690>
- Lai, P. C. (2017). The literature review of technology adoption models and theories for the novelty technology. *JISTEM-Journal of Information Systems and Technology Management*, 14, 21–38.
- Listiandari, R. K., & Suratman, H. S. S. (2022). *Pengaruh Penerapan Good Governance dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelayanan Publik (Survey Pada SKPD di Kabupaten Subang) [PhD Thesis]*. Universitas Pasundan bandung.
- Lupiyoadi, R. (2015). *Manajemen Pemasaran Jasa (Edisi 2)*. Salemba Empat.
- Maflikhah, N. (2010). Peran teknologi informasi pada niat untuk mendorong knowledge sharing karyawan sekretariat daerah pemerintah kota Surakarta.
- Malhotra, N. K. (2007). *A Book of Marketing Research. An Applied Orientation. 5th Addition*. Pearson Publications Copy Right. India.
- Maulida, W. N., & Nurkhin, A. (2017). Pengaruh Personal Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa



- Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Gajah mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 501–516.
- Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh efikasi diri dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas xi smk negeri pogalan tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80–88.
- Polindi, M. (2019). PENGARUH KARAKTER ENTREPRENEUR TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung). *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 63–82.
- Prawira, P. A. (2014). Psikologi Umum dengan Pespektif Baru. Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, N. M. (2014). Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Remaja Rosdakarya.
- Qamariyah, I., & Dalimunthe, D. M. J. (2012). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, dan kemandirian pribadi terhadap daya saing usaha (pengusaha kuliner skala kecil di jalan Dr. Mansur Medan). *Jurnal Ekonomi*, 14(1), 20–25.
- Raflah, W. J., & Pratama, A. I. (2020). Pengaruh Pelatihan Partisipatif Interaktif Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berusaha Masyarakat Di Desa Teluk Latak Bengkalis. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 45–53.
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh minat berwirausaha dan penggunaan sosial media terhadap kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 203–216.
- Rerung, R. R. (2018). E-Commerce, Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi. Deepublish.
- Rossi, R., Murari, A., Gaudio, P., & Gelfusa, M. (2020). Upgrading model selection criteria with goodness of fit tests for practical applications. *Entropy*, 22(4), 447.
- Saiman, L. (2015). Kewirausahaan Teori Praktik dan Kasus-Kasus. Salemba Empat.
- Sanchez-Gutierrez, J., Gonzalez-Uribe, E. G., Gutierrez-Govea, A., & Garcia-Jimenez, E. F. (2012). The effects of intellectual capital and innovation on competitiveness: An analysis of the restaurant industry in Guadalajara, Mexico. *Journal of Competitiveness Studies*, 20(3/4), 32.
- Sanusi, A. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis, Salemba Empat. Jakarta.
- Schumpeter, J. A. (1947). The creative response in economic history. *The Journal of Economic History*, 7(2), 149–159.
- Setiadi, J. (2016). Perilaku Konsumen (edisi revisi). Kencana Perdana.
- Slameto. (2010). Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Sugiyono, P. (2017). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sukirman, S. (2017). Jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 113–131.



- Sutama, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia (IsuIsu Penting)*. LP3ES.
- Vebrina, D. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 9(3), 400–405.
- Venesaar, U., Kolbre, E., & Piliste, T. (2006). Students' attitudes and intentions toward entrepreneurship at Tallinn University of Technology. *Tutwpe*, 154, 97–114.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.
- Yanto, Y., & Burhanuddin, B. (2018). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa di Wilayah Kecamatan Kembang, Bangsri Mlonggo Kabupaten Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 2(1), 53–67.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Jakarta: Salemba Empat, 85.